

## **Pelatihan dan webinar penyusunan penelitian tindakan kelas di masa pandemi covid-19**

**Ninik Srijani <sup>\*1</sup>, Mareta Berlianantia<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas PGRI Madiun

\*Korespondensi: [niniksrijani@unipma.ac.id](mailto:niniksrijani@unipma.ac.id)

---

**Abstrak:** Pelatihan penyusunan penelitian tindakan kelas sangat penting bagi guru-guru di Kota Madiun mulai jenjang TK/RA sampai SMA/SMK. Selain sebagai laporan dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan juga sebagai peningkatan kualitas diri dari bapak ibu guru. Selama ini bapak ibu guru masih memerlukan pendampingan dalam penyusunannya. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman bapak/ibu guru dalam membuat laporan Penelitian Tindakan kelas dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan setiap hari. Dalam pelaksanaannya untuk Menyusun penelitian tindakan diperlukan adanya Pelaporan yang sesuai dengan aturan dalam Permen no 16 tahun 2009. Dimana Penelitian Tindakan Kelas yang sudah selesai disusun untuk kesempurnaannya harus sudah melalui proses seminar. Sehingga dengan Seminar itu diharapkan PTK sudah dapat masukan dari bapak ibu guru yang lain dari 3 sekolah yang berbeda. PTK yang sudah selesai dan sudah diseminarkan dapat sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran yang bisa di masukkan dalam sasaran kinerja Pegawai dan dapat digunakan sebagai pengusulan PAK. Hasil kegiatan menyatakan bahwa: 1) Adanya kemampuan bapak ibu guru dalam Menyusun Pelaporan PTK dengan kriteria sangat baik adalah 90% dan baik 10%. 2) Adanya peningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan seminar PTK dengan kriteria sangat baik 80%, baik 15% dan cukup baik 5%.

**Kata kunci:** pelatihan; PTK; TIK; guru; daring.

---

**Received** 10 Juni 2022; **Accepted** 9 Juli 2022; **Published** 29 Juli 2022

Citation: Srijani, N., & Berlianantia, M. (2022). Pelatihan dan webinar penyusunan penelitian tindakan kelas di masa pandemi covid-19. *Edu-Dharma*, 1(1), 45-54. [Doi.org/10.25273/Edu-Dharma.v1i1.13462](https://doi.org/10.25273/Edu-Dharma.v1i1.13462)



Dipublikasikan oleh Universitas PGRI Madiun.



## PENDAHULUAN

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 16 tahun 2009 tentang pemenuhan jam guru dan angka kreditnya, maka setiap guru diharapkan mampu melakukan penelitian ilmiah, diantaranya adalah Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan melakukan penelitian ini diharapkan guru mampu meningkatkan mutu pembelajarannya dari waktu ke waktu. Bapak ibu guru dapat selalu mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan Menyusun laporan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Dalam Permen tersebut, PTK dijadikan syarat bagi seorang guru untuk mengajukan kenaikan tingkat. Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam penyusunan PTK. Akibatnya, harapan pemerintah untuk meningkatkan mutu pembelajaran sulit dicapai. Oleh karena itu PGRI Kota Madiun bermaksud mengadakan pelatihan penyusunan PTK bagi guru se-kota Madiun yang note bene adalah anggota PGRI.

Dengan adanya Pandemi Covid-19 mau tidak mau telah membawa transformasi bagi pendidikan di Indonesia bahkan di seluruh belahan dunia (Sutrisna, 2020). Efek dari pandemi mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring (Sari, Rifki & Karmila, 2020). Hal ini memberikan tantangan bagi guru, orangtua dan juga siswa. Selama Pandemi Covid-19 siswa di SMP Kota Madiun dilakukan secara daring. Era new normal adalah tatanan baru untuk beradaptasi dengan Covid-19 (Napitupulu, 2020). Di saat pandemi masyarakat harus produktif di tengah tatanan baru (Ju et al., 2020). Yang dilakukan adalah tetap bersamangat dan tidak pantang menyerah untuk menghasilkan luaran atau outcome.

Pelatihan penyusunan penelitian tindakan kelas dirasa sangat penting untuk guru-guru yang berada di Kota Madiun, khususnya di masa pandemi. Selama ini bapak ibu guru masih memerlukan pendampingan dalam penyusunannya. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman bapak/ibu guru dalam membuat laporan Penelitian Tindakan kelas dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan setiap hari. Dalam pelaksanaannya untuk Menyusun penelitian tindakan diperlukan adanya Pelaporan yang sesuai dengan aturan dalam Permen no 16 tahun 2009. PTK kurang diminati untuk dilakukan padahal pelaksanaannya cukup sederhana (Arikunto, 2021). Hal tersebut disebabkan guru dapat melakukan di lingkup kelas/sekolahnya masing-masing.

Tujuan dari kegiatan Pelatihan dan webinar Penyusunan Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh PGRI kota Madiun yaitu: 1) Mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam penyusunan PTK yang muaranya peningkatan mutu pembelajaran, 2) Terampil dalam mempresentasikan hasil PTK yang disusun dalam sebuah seminar sebagai pelengkap syarat diterimanya sebuah laporan PTK untuk diajukan dalam kenaikan pangkat. 3) Mempunyai kepercayaan diri yang lebih baik dalam

menyiapkan dan mengajukan kenaikan pangkatnya, 4) mengevaluasi proses belajar mengajar di kelas, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dan pembelajaran dapat lebih berkualitas.

Dalam proses pembelajaran yang berorientasi “student centered” Penelitian tindakan kelas sangat penting dilakukan oleh guru. Guru dalam proses belajar mengajar tentu sangat memahami kondisi pembelajaran di sekolah, terutama di kelas . Kondisi pembelajaran yang terkesan kurang maksimal, dimana kurangnya peran partisipasi siswa dalam belajar, kurangnya motivasi belajar, pembelajaran yang membosankan, dan kondisi sekolah atau lingkungan kelas yang kurang kondusif, memacu guru untuk memperbaiki sistem pembelajaran di kelas agar lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Oleh karena itulah guru perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PTK adalah kajian sistematis dan upaya memperbaiki mutu pembelajaran melalui penelitian yang berfokus pada proses pembelajaran di kelas, (Arikunto, 2021; Muchlish 2009)

Kemmis (1992) menyatakan PTK merupakan kegiatan refleksi guru dalam praktik pembelajaran, pemahaman praktik pembelajaran, dan konsisi lokasi tempat praktik penelitian tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan guru sebagai refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas (Yandhari, Alamsyah & Halimatusadiah, 2019).

Berdasar pentingnya penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, maka Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis (APKS) dengan PGRI Kota Madiun Madiun untuk mengadakan pelatihan penyusunan penelitian tindakan kelas yang harapannya para guru di sekolah tersebut memahami dan mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas tersebut dengan baik dan yang pada akhirnya mampu menciptakan guru-guru yang berkompeten dan paham tentang prosedur dan cara-cara yang dilaksanakan untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Setelah PTK disusun untuk kesempurnaannya guru wajib mempresentasikan PTK itu dalam kegiatan webinar untuk mendapatkan masukan dari bapak ibu guru yang lain dari 3 sekolah yang berbeda. Dengan Kegiatan Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam rangka peningkatan kualitas guru, terampil dalam mempresentasikan hasil PTK yang disusun dalam sebuah seminar sebagai pelengkap syarat diterimanya sebuah laporan PTK untuk diajukan dalam kenaikan pangkat. serta Mempunyai kepercayaan diri yang lebih baik dalam menyiapkan dan mengajukan kenaikan pangkatnya,.

## **METODE**

Kegiatan ini diprakarsai oleh Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis (APKS) dengan PGRI Kota Madiun yang pelaksanaan dilakukan dengan daring



dengan co host di SMKN 3 Kota Madiun. Kegiatan ini akan dipusatkan di Laboratorium Multimedia SMK Negeri 3 Madiun Jl.Mayjend. Panjaitan No.20 A Kota Madiun. Sasaran dari kegiatan ini adalah guru sejumlah 57 orang. Pelaksanaan pelatihan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan dengan mencuci tangan, menggunakan handsanitizer, memakai masker dan faceshield, dan menjaga jarak.

Pelaksanaan Pelatihan ini dilaksanakan hari sabtu tanggal 16 januari, 23 januari 2021 dan pelaksanaan seminar dilaksanakan tanggal 30 januari 2021. Tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah 1) Identifikasi kebutuhan masyarakat ; 2) Perancangan; 3) Pelaksanaan; 4) Penerapan; dan 5) Evaluasi dan Tindak Lanjut. Tahap identifikasi kebutuhan masyarakat dilakukan berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan oleh Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis (APKS) dengan PGRI Kota Madiun terhadap dokumen pengajuan kenaikan pangkat guru-guru di Kota Madiun mulai jenjang TK/RA sampai dengan jenjang SMA/SMK. Banyak guru mengalami kesulitan untuk penyusunan pembuatan laporan PTK sebagai salah satu syarat wajib dalam pengajuan kenaikan pangkat. Berdasarkan pengamatan tersebut, tim Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis (APKS) dengan PGRI Kota Madiun merancang sebuah kegiatan yang berupaya untuk membantu penyusunan pelaporan PTK dan seminar PTK di masa pandemi beserta pelaporannya. Rancangan kegiatan kemudian dilaksanakan dan diterapkan, yakni memberikan materi terkait PTK dan pendampingan klinis penyusunan laporan PTK. Tahap terakhir yakni tahap evaluasi dan tindak lanjut. Tahap evaluasi yang dilakukan adalah dengan mempresentasikan PTK dalam seminar.

## **PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini adalah suatu usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat khususnya dalam bidang penelitian tindakan kelas bagi guru dan pengajar. Kegiatan ini telah memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Berikut uraian kegiatan ini,

### **Hari Sabtu Tanggal 16 Januari 2021**

Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan pembukaan acara. Pada kegiatan ini dibuka oleh Dinas Pendidikan Kota Madiun dengan sambutan yang intinya perkenalan, latar belakang kegiatan Pelatihan, maksud, tujuan, kegiatan dan luaran yang akan dihasilkan. Acara ini juga disambut oleh ketua APKS Kota Madiun dan Ketua PGRI Kota Madiun. Kegiatan ini mendapat juga mendapat dukungan dari pemerintahan kota Madiun dan motivasi kelembagaan sangat penting untuk penguatan kompetensi guru.





Gambar 1. Pembukaan dan sambutan

### Penyampaian Materi PTK

Pada Tahapan ini adalah penyampaian materi PTK oleh pemateri. Materi yang disampaikan adalah tentang pentingnya melakukan penelitian tindakan kelas di masa pandemi. Yang tujuan setelah melakukan PTK bapak ibu guru mampu Menyusun Pelaporan PTK saat masa pandemic covid 19. Pelatihan ini diharapkan guru dapat mengetahui manfaat dan bagaimana pelaksanaan PTK selama pembelajaran daring berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab secara interaktif. Guru banyak bertanya tentang penerapan PTK secara kontekstual yang dapat dilakukan secara mandiri. Selain itu guru juga bertanya tentang pemaknaan dari PTK dalam kaitannya dengan kondisi pembelajaran jarak jauh. Pemateri memberikan pengetahuan tentang contoh- contoh riil yang dapat dilakukan. Selain itu tim juga menjelaskan makna PTK untuk meningkatkan prestasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh berlangsung (Arends, 2008).



Gambar 2. Penyampaian materi PTK Berbasis TIK secara daring

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik bertujuan untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Penelitian yang menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas umumnya diarahkan pada pencapaian sasaran sebagai berikut: (a) Memerhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil pembelajaran; (b) Menumbuhkembangkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar lebih



proaktif mencari solusi akan permasalahan pembelajaran; (c) Menumbuhkan dan meningkatkan produktifitas meneliti para pendidik dan kependidikan, khususnya mencari solusi masalah pembelajaran; dan (d) meningkatkan kolaborasi antartentaga kependidikan dan pendidik dalam memecahkan masalah pembelajaran (Setiadi, 2016).

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki praksis pembelajaran dan meningkatkan ketrampilan guru dalam menanggulangi permasalahan yang muncul di kelas (Pujawan and Restami, 2018).

### **Pelaksanaan Klinis PTK hari Sabtu Tanggal 23 Januari 2021**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas yang sudah tersusun perlu adanya penguatan dengan cara dikliniskan pada saat pelatihan penyusunan PTK. Untuk Efektif dan efisien pelaksanaan klinis dibagi dalam 3 room, sehingga bapak ibu guru dalam mengonsultasikan laporan PTK nya lebih maksimal. Dari hasil klinis dan konsultasi bapak ibu guru diberi kesempatan untuk melengkapai semua data dan lampiran, untuk persiapan Seminar PTK yang sudah siap. Pembagian room dibagi sesuai dengan Jenjang sekolah yaitu:

room 1: Jenjang Tk/RA dan SD

room 2: Jenjang SMP

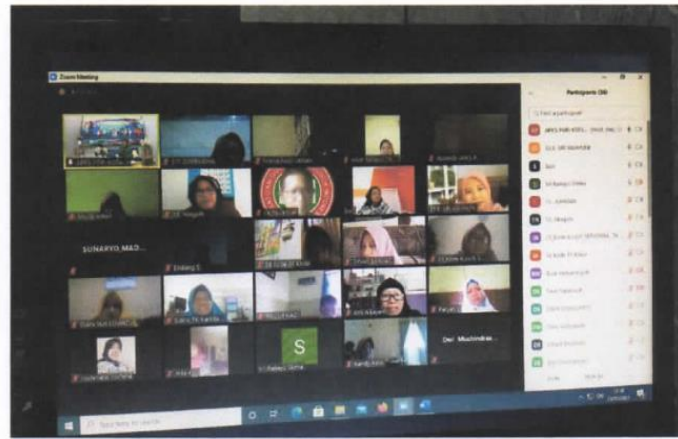
room 3: Jenjang SMA/SMK



Gambar 3. Pelaksanaan Klinis pelatihan PTK secara daring







Gambar 4. Peserta bapak Ibu guru yang mengikuti Klinis pelatihan PTK secara daring

### **Pelaksanaan Seminar PTK hari Sabtu Tanggal 30 Januari 2021**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas yang sudah siap untuk dipresentasikan dan dijadualkan seminar sesuai dengan kesiapan dari peserta bapak/Ibu, Untuk Pelaksanaan seminar dilaksanakan dalam satu kelas besar secara daring, sehingga lebih efektif karena semua peserta dapat mengikuti pelaksanaan peserta yang lain dalam kelas besar. Pelaksanaan seminar dibuka oleh bapak wali kota Madiun. Pelaksanaan di mulai jam 8.15 sampai dengan selesai.

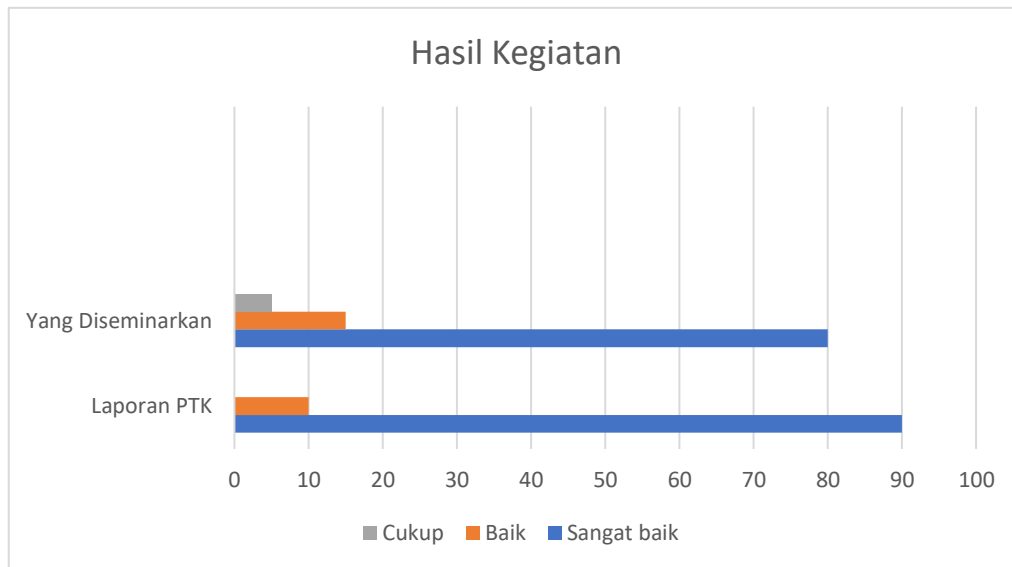


Gambar 5. Pelaksanaan Seminar PTK secara daring

### **Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan**

Evaluasi diberikan dengan tagihan pada bapak ibu guru sebagai peserta pelatihan untuk memberikan Laporan PTK yang sudah jadi dan sudah diseminarkan





Gambar 6. Tingkat Kemampuan Penyusunan PTK

Berdasarkan diagram pada Gambar 5, kemampuan bapak ibu guru dalam Menyusun Pelaporan PTK dengan kriteria sangat baik adalah 90% dan baik 10%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan ini mampu menyusun PTK. Pada kegiatan Seminar laporan PTK, presentase sangat baik sejumlah 80%, baik 15% dan cukup baik 5%. Guru masih belum terbiasa untuk mepreentasikan Laporan PTK dalam kegiatan seminar. Upaya yang dilakukan untuk tindak lanjut berikutnya adalah pemateri akan terus melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi selama 3 bulan ke depan. Dan untuk masukan pada kegiatan berikutnya mohon waktu pelaksanaan ditambahi agar peserta lebih maksimal dalam penyusunannya , Peserta berkomitmen untuk terus melanjutkan kegiatan ini.

## SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan ini adalah Adanya kemampuan bapak ibu guru dalam Menyusun Pelaporan PTK dengan kriteria sangat baik adalah 90% dan baik 10%. 2) Adanya peningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan seminar PTK dengan kriteria sangat baik 80%, baik 15% dan cukup baik 5%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2008). *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Dasmaniar (2018). Survey Tentang Masalah-Masalah Yang Dihadapai Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Inuman. *Jurnal PAJAR*, 1, pp. 65–75.
- Ju, J. et al. (2020). Covariance structure analysis of health-related indicators in the elderly at home with a focus on subjective health. *Journal of Chemical*





- Information and Modeling*, 43(1), p. 7728. Available at: [https://online210.psych.wisc.edu/wp-content/uploads/PSY-210\\_Unit\\_Materials/PSY-210\\_Unit01\\_Materials/Frost\\_Blog\\_2020.pdf](https://online210.psych.wisc.edu/wp-content/uploads/PSY-210_Unit_Materials/PSY-210_Unit01_Materials/Frost_Blog_2020.pdf)
- Muslich, M. (2009). Melaksanakan PTK itu mudah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), pp. 23–33.
- Pujawan, K. A. H., & Restami, M. P. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Untuk Guru Kecamatan Busungbiu. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 1(2), p. 18. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v1i2.458>.
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Mappesona*, 3(2).
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), pp. 166–178. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>.
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 8(2), pp. 269–283.
- Yandhari, I. A. V., Alamsyah, T. P. and Halimatusadiah, D. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), pp. 146–152. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i2.19671>

